

ABSTRAK

Bronchopneumonia suatu peradangan pada parenkim paru yang disebabkan oleh bakteri, virus, dan jamur mengakibatkan produksi sekret dalam bronkus meningkat sehingga menimbulkan ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Tujuan studi kasus adalah melaksanakan asuhan keperawatan anak pada masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien dengan bronchopneumonia di RSUD Al-Islam H.M Mawardi Krian Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan metode studi kasus dilaksanakan di ruang Shofa dan Darrusalam dengan subjek pada 2 pasien dengan masalah yang sama, yaitu ketidakefektifan bersihan jalan nafas pada pasien dengan bronchopneumonia. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, studi dokumentasi serta pengumpulan dari hasil pemeriksaan diagnostik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada An. F memiliki keluhan batuk grok-grok, pilek, dan demam. Sedangkan An. A memiliki keluhan batuk ngekel disertai bunyi grok-grok dan demam. Pada pemeriksaan fisik kedua pasien ditemukan suara nafas tambahan *ronchi*, terdapat sekret, dan pernafasan cuping hidung. Diagnosa keperawatan yang ditetapkan adalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Setelah dilakukan tindakan keperawatan fisioterapi dada selama 3x24 jam didapatkan penumpukan sekret berkurang, tidak ada suara nafas tambahan *ronchi*, dan frekuensi nafas normal.

Oleh karena itu, disarankan kepada pasien dan keluarga pasien tentang perlunya menjaga pola hidup sehat, menjaga kebersihan fisik maupun lingkungan, dan dapat mengaplikasikan fisioterapi dada secara mandiri saat di rumah. Sehingga, masalah ketidakefektifan bersihan jalan nafas menjadi efektif kembali.

Kata kunci : Bronchopneumonia, Ketidakefektifan Bersihan Jalan Nafas